



Analisis Penggunaan Asesmen Portofolio dalam Penilaian Hasil Belajar di Kelas V MI Cidoyang

Inas Salimah¹, Ghullam Hamdu², Agnestasia Ramadhani Putri³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: inassalimah@upi.edu, ghullamh2012@upi.edu, agnestasiarp@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-01 Keywords: <i>Portfolio Assessment; Learning Outcomes; Assessment.</i>	This study aims to analyze the use of portfolio assessment in the assessment of learning outcomes in class V MI Cidoyang. The method used in this study was a descriptive qualitative method with the research subject being a class V teacher. The instruments and data collection techniques used consisted of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the data analysis model of Milles and Huberman which consists of data collection, data reduction, data display and conclusions. The results of the study showed that the fifth grade teachers at MI Cidoyang had already used portfolio assessment in learning assessments. this was obtained from the results of interviews and document observations, the teachers had carried out the portfolio assessment stages in learning assessment quite well but were still not optimal. There are still steps that have not been carried out by the teacher in carrying out portfolio assessments, namely the teacher has not carried out reflection activities to review the results of student portfolio assignments.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-01 Kata kunci: <i>Asesmen Portofolio; Hasil Belajar; Penilaian.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan asesmen portofolio dalam penilaian hasil belajar di kelas V MI Cidoyang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas V. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan guru kelas V MI Cidoyang sudah menggunakan asesmen portofolio dalam penilaian pembelajaran. hal itu didapat dari hasil wawancara dan observasi dokumen guru sudah melaksanakan tahapan asesmen portofolio dalam penilaian pembelajaran dengan cukup baik namun masih belum optimal. Masih terdapat langkah yang belum dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan asesmen portofolio yaitu guru belum melakukan kegiatan refleksi untuk mereview hasil tugas portofolio siswa.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan belajar dan juga mengajar. Aunurrahman (201: 35) dalam (Herliani., Boleng, D.T., & Maasawet, 2021) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan individu guna memperoleh perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri (Setiawan, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, tentu akan ada sebuah hasil yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang sering disebut sebagai hasil belajar. Nana Sudjana dalam (Nurrita, 2018) mengemukakan hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang diperoleh meliputi tiga aspek yaitu kemampuan kognitif, afektif dan juga psikomotor. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah adanya asesmen, dimana melalui kegiatan asesmen ini guru akan mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukannya berjalan dengan baik atau tidak. Oleh karenanya penting bagi seorang guru untuk dapat menguasai keterampilan melakukan asesmen ini. Asesmen merupakan proses sistematis meliputi pengumpulan informasi, analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan terkait pencapaian hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Qodir (2017) asesmen merupakan proses yang dilakukan melalui beberapa langkah yaitu perencanaan, penyusunan alat penilaian/asesmen, pengumpulan informasi melalui berbagai bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa.

Salah satu bentuk asesmen yang sesuai dan bisa kita implementasikan dalam kurikulum 2013 adalah asesmen portofolio. Asesmen portofolio sejalan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan proses pembelajaran untuk dijadikan penilaian, sehingga penilaian dapat tercapai pada segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dharsana (2014) dalam (Anggreni dkk., 2020) bahwa asesmen portofolio merupakan suatu pendekatan penilaian yang komprehensif yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Asesmen portofolio dalam pembelajaran dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Berenson dan Certer (1995) dalam (Kasang, 2022) mengemukakan asesmen portofolio dapat digunakan untuk berbagai keperluan: (1) mendokumentasikan kemajuan siswa selama kurun waktu tertentu, (2) mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki, (3) membangkitkan kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar.

Asesmen portofolio ini tidak hanya mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga secara lengkap memberi informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran (Zainul, 2001) dalam (Chairunisa, 2018). Penggunaan asesmen portofolio dalam pembelajaran digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait kemajuan belajar siswa, kesulitan apa yang mereka hadapi dalam pembelajaran dan juga memberikan *feedback* sebagai perbaikan proses pembelajaran serta dapat memotivasi belajar siswa untuk melakukan usaha-usaha perbaikan prestasinya (Kasang, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah pada penelitian adalah pada lingkup penggunaan asesmen portofolio di kelas V (lima) sekolah dasar. Oleh karenanya penelitian ini diajukan dengan judul "Analisis Penggunaan Asesmen Portofolio dalam Penilaian Hasil Belajar di Kelas V MI Cidoyang."

II. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang sedang menjadi pusat penelitian (Fadli, 2021). Penelitian

deskriptif yaitu Suatu Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai analisis penggunaan asesmen portofolio dalam penilaian pembelajaran di kelas V secara mendalam dan komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah portofolio siswa dan juga guru kelas V yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Adapun untuk tempat penelitian dilakukan di MI Cidoyang yang beralamat di kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi berupa daftar ceklis mengenai berbagai dokumen penilaian dan portofolio siswa. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan terkait penggunaan asesmen portofolio di kelas V MI Cidoyang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. 1) Observasi digunakan untuk mengamati berbagai dokumen penilaian yang dilakukan oleh guru dan juga tugas-tugas yang dibuat siswa selama belajar. 2) Wawancara digunakan untuk mengetahui hal lebih mendalam tentang responden/partisipan penelitian, serta untuk menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. 3) Dokumentasi, dokumen dalam penelitian ini meliputi jenis dokumen yang dapat digunakan peneliti sehubungan dengan data penelitian, bisa berupa catatan atau dokumen-dokumen yang lainnya. Kemudian foto sebagai dokumentasi yang mendukung bukti pelaksanaan penelitian dan pemerolehan data lainnya untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019:438) teknis analisis kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kemudian data yang telah dikumpulkan direduksi lalu disajikan untuk kemudian di tarik kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Fokus penelitian pada bagian ini adalah berfokus pada penggunaan asesmen portofolio di sekolah dasar. Hal yang diamati meliputi isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, teknik asesmen portofolio dan bentuk penyajian portofolio di sekolah dasar.

1. Isi portofolio yang dikembangkan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, isi portofolio yang dikembangkan oleh guru kelas V MI Cidoyang antara lain berupa hasil ulangan siswa, hasil tugas-tugas siswa seperti latihan soal, membuat karya seni seperti topeng, menggambar, melakukan percobaan, melakukan kegiatan observasi serta tugas-tugas harian lainnya. Isi portofolio tersebut bersumber dari buku tematik kelas V dan juga buku LKS siswa. Pemilihan berbagai tugas tersebut karena tugas-tugas tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tugas-tugas portofolio yang dibuat oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam RPP.

2. Kriteria penilaian isi portofolio

Dari hasil wawancara dan observasi, kriteria penilaian yang digunakan oleh guru tidak dikembangkan oleh guru melainkan mengambil dari buku tematik guru. Guru juga lebih sering tidak melibatkan siswa dalam proses penilaian isi portofolio, dimana guru meminta siswa untuk langsung mengumpulkan tugas yang telah selesai dikerjakan. Untuk pelibatan siswa dalam penilaian yaitu hanya pada tugas latihan soal, dimana siswa membantu guru dalam memeriksa jawaban dan menuliskan jawaban betul kemudian diberi skor oleh guru. Pemberian skor berkisar pada rentang 0-100. Untuk penilaian tugas-tugas lainnya dilakukan oleh guru tanpa melibatkan siswa. Semua tugas dan hasil ulangan yang telah diberi nilai oleh guru kemudian dikompilasi dan dimasukkan kedalam buku daftar nilai. Berdasarkan dokumen yang diamati diketahui daftar nilai yang telah ditulis oleh guru meliputi penilaian tugas harian, PTS, PAS, praktek dan juga produk.

3. Teknik asesmen portofolio

Teknik penilaian yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran terdiri dari tes dan juga nontes. Tes digunakan untuk menilai pengetahuan dan nontes digunakan untuk menilai keterampilan atau unjuk kerja siswa. Pemilihan teknik penilaian tersebut disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Data tersebut diperkuat dari hasil observasi, ada salah satu dokumen rencana pembelajaran yang menunjukkan teknik penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah menggunakan teknik tes dan juga nontes. Dari dokumen tersebut terlihat kompetensi yang ditentukan oleh guru adalah menjelaskan dan membuat karya tentang organ pencernaan dan teknik penilaian yang digunakan adalah tes pengetahuan dengan menjawab soal yang telah tersaji pada LKS kemudian nontes berupa unjuk kerja membuat peta pikiran tentang gangguan sistem pencernaan.

4. Penyajian portofolio

Portofolio yang dikembangkan oleh guru digunakan untuk melihat perkembangan belajar siswa dan menentukan seberapa baik kompetensi telah dikuasai siswa. Penyusunan portofolio dilakukan setelah tugas siswa selesai di koreksi dan dinilai, sehingga waktu penyusunan tidak tentu. Dalam penyusunannya guru tidak melibatkan siswa, melainkan ditentukan oleh guru itu sendiri.

Berdasarkan dari hasil observasi diketahui bentuk penyajian portofolio yang dikembangkan oleh guru adalah *archifal potofolio*. Bentuk *archifal potofolio* yang dikembangkan guru berbentuk buku dan LKS. Buku dan LKS tersebut berisi tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa selama pembelajaran. Dalam penyusunan portofolionya guru tidak langsung menyusun tugas-tugas siswa, melainkan penyusunan portofolio dilakukan ketika tugas-tugas yang telah terkumpul selesai dinilai oleh guru. Oleh karenanya waktu penyusunan portofolio yang dilaksanakan guru tidak tentu. Untuk kelengkapan isi dari dokumen portofolio siswa, hanya terdapat identitas siswa saja, di dalamnya belum termuat catatann atau refleksi yang dilakukan oleh guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan beberapa temuan di atas, diketahui guru kelas V MI Cidoyang telah melaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran. Penggunaan asesmen portofolio yang dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran berisi hasil ulangan PTS dan PAT, tugas-tugas harian berupa latihan soal, membuat karya seni seperti topeng, menggambar, melakukan percobaan, melakukan kegiatan observasi serta tugas-tugas harian lainnya. Tugas-tugas tersebut diambil dari buku tema kelas V dan juga LKS yang disediakan oleh pihak sekolah. Materi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pada RPP dan juga kompetensi dasar yang digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dalam memberikan tugas portofolio kepada siswa mempertimbangkan kesesuaian tugas dengan materi dan kompetensi dasar, sehingga dapat menggambarkan kemampuan serta hasil belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Seperti yang dikatakan oleh (2008) dalam (Mafaza, 2016) isi portofolio yang dibuat harus menunjukkan perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Kriteria penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai tidak dikembangkan oleh guru itu sendiri melainkan mengambil kriteria penilaian yang sudah ada pada buku tematik pegangan guru. Dalam pelaksanaan penilaiannya pelibatan siswa hanya sebatas memeriksa jawaban pada LKS. Untuk penilaian tugas-tugas yang lain dilakukan oleh guru. Dalam penilaiannya guru tidak memberikan catatan atau refleksi terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Hal tersebut menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses penilaian masih kurang. Hendaknya guru melibatkan siswa dalam proses penilaian agar siswa dapat mengetahui kekurangan serta kelebihanannya dalam pembelajaran.

Teknik penilaian yang dikembangkan oleh guru terdiri dari tes dan juga nontes. Tes digunakan untuk menilai pengetahuan dan nontes digunakan untuk menilai keterampilan atau unjuk kerja siswa. Pemilihan teknik penilaian tersebut disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bentuk penyajian portofolio yang dikembangkan oleh guru berupa *archifal portofoli* dalam bentuk buku dan LKS serta hasil ulangan siswa. Buku berisi tugas-tugas

harian siswa, sedangkan LKS berisi latihan-latihan soal yang biasa dikerjakan oleh siswa. Penyusunan portofolio dilakukan ketika tugas yang diberikan dikumpulkan dan telah diberi nilai oleh guru. Untuk kelengkapan isi portofolio yang dikembangkan oleh guru belum lengkap dimana guru belum melakukan kegiatan refleksi dan mencatat hasil refleksi/review hasil tugas portofolio siswa. Portofolio yang dikembangkan hanya berisi identitas siswa dan beberapa indikator penilaian yang diambil dari buku tema. Hal tersebut menggambarkan bahwa kesiapan guru dalam penggunaan asesmen portofolio dalam pembelajaran masih belum matang sehingga pelaksanaan asesmen portofolio yang dilakukan oleh guru kurang optimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di kelas V MI Cidoyang guru telah menerapkan asesmen portofolio dalam penilaian pembelajarannya. Meskipun penggunaan asesmen portofolio belum maksimal tetapi guru sudah cukup baik dalam mengembangkan isi portofolio, kriteria penilaian, teknik penilaian dan juga penyajian portofolio siswa. Isi portofolio yang dikembangkan guru berupa hasil ulangan, tugas-tugas harian, latihan soal, membuat karya, melakukan percobaan dan juga melakukan kegiatan observasi. Semua tugas portofolio yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Kriteria penilaian yang digunakan guru berasal dari buku tematik pegangan guru. Untuk teknik penilaian yang biasa digunakan guru adalah tes untuk menilai pengetahuan dan nontes untuk menilai hasil unjuk kerja siswa. Semua tugas portofolio yang dikerjakan siswa disajikan dalam bentuk *Bentuk archifal potofolio* yang dikembangkan guru berbentuk buku dan LKS. Buku tersebut berisi tugas-tugas harian yang dikerjakan oleh siswa selama pembelajaran. Sedangkan LKS berisi latihan-latihan soal setiap mata pelajaran. Namun kekurangan dari asesmen portofolio yang dilakukan oleh guru kelas V MI Cidoyang adalah guru belum memberikan siswa untuk melakukan perbaikan tugas portofolio dan juga guru belum melakukan refleksi dalam asesmen portofolio.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat lebih siap lagi dalam melaksanakan asesmen portofolio dalam penilaian pembelajaran.
2. Guru perlu melakukan refleksi untuk setiap tugas portofolio yang siswa kerjakan, agar siswa mengetahui kekurangan serta kelebihan mereka dalam pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya dirapkan lebih mendalam lagi dalam melakukan pengambilan data dan alaisis data.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreni, L. D., Jampel, I. N., & Diputra, K. S. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Literasi Sains. *Mimbar Ilmu*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/24475>
- Chairunisa, E. D. (2018). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Self-Assessment Mahasiswa. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan* <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/2442>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33-54 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Herliani., Boleng, D.T., & Maasawet, E. . (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. <http://repository.uin-malang.ac.id/6124/>
- Kasang, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Penerapan Assesmen Portofolio Terhadap Siswa Kelas Ix-1. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 315. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32747>
- Mafaza, A. (2016). Pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran bahasa indonesia oleh guru kelas vi sd implementation of portfolio assessment in bahasa by 6. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 5(1), 1-8.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Qodir, Abddul. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media
- Setiawan, H R, 'Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran', *Seminar Nasional Teknologi Edukasi...*, 2021 <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/350>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV